

**THE MINISTRY OF AGRICULTURE
OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA**

**DIRECTORATE GENERAL
OF
AGRICULTURAL INFRASTRUCTURE AND FACILITIES
DIRECTORATE OF FERTILIZER AND PESTICIDE**

Jl. Harsono RM No. 3, D Building 8-9th Floor, Ragunan Pasar Minggu - Jakarta Selatan
Phone (62.21) 7890043 - 7810044, Fax (62.21) 7890043

Certificate

No. : 1408/Kompes/2019

In accordance with the Decree of the Minister of Agriculture number
90/Kpts/SR.330/M/1/2019

We hereby certify that :

Company name : **PT Syngenta Indonesia**
Company address : **Gedung CIBIS NINE lantai 6 Unit C-G
Jl. TB. Simatupang No. 2, Cilandak Timur, Pasar
Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Raya.**

Is recognized as the registration holder of the following product :

Trade name : **ADVION 20 WG**
Common name and content of a.i. : **Indoxacarb : 20 %**
Registration number : **RI. 06090120186005**

The product mentioned above is officially registered.

Expiry: 3 September 2023

Jakarta, 23 December 2019

Director,



Ir. Rahmanto, MSc

Advion 20wg 20gr

segera mata yang terkena dengan air bersih yang mengalir selama 15 menit. Apabila pestisida ini terhirup, bawalah penderita ke ruangan yang berudara segar. Apabila pestisida tertelan dan penderita masih sadar, berikan sejumlah nort disertai air minum secukupnya. Hubungi petugas medis/ dokter apabila pestisida yang tertelan dalam jumlah banyak/konsentrasi tinggi. Jangan berikan sesuatu melalui mulut pada penderita yang dalam keadaan tidak sadar/ingsan dan jangan dirangsang untuk muntah.

PETUNJUK PERAWATAN DOKTER: Antidot belum diketahui. Berikan perawatan berdasarkan gejala yang timbul.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Serangga Sasaran:
Kecoa
Blattella germanica
Periplaneta americana

Dosis Penggunaan:
5 gram/liter

Cara Pemakaian:

Produk ini dapat digunakan dengan penyemprotan residual di dekat sarang kecoa atau di tempat dimana kecoa banyak dijumpai atau di area-area tersembunyi yang jauh dari jangkauan anak-anak dan hewan peliharaan. Advion 20 WG bisa digunakan di area penyimpanan makanan dan non-makanan, di dalam rumah, area-area tersembunyi/ pojok-pojok rumah, industri, perkantoran seperti di belakang rak dokumen, gudang, tempat bongkar muat barang, dapur restaurant, rumah sakit, sekolah, hotel, atau di moda transportasi darat, laut, dan udara.

JANGAN MENGGUNAKAN ALAT FOGGING APAPUN UNTUK MENGAPLIKASIKAN PRODUK INI

Pemegang Nomor Pendaftaran: **PT Syngenta Indonesia**
CIBIS Nine Lantai 6, Jl. T.B. Simatupang No. 2
Jakarta 12560, Indonesia
Telp: (021) 3042 1000 Fax: (021) 8068 2838

TELP. DARURAT 021-573 5175

Nama produk ditandai ® atau ™. ALJANSI FRAME Logo SYNGENTA dan PURPOSE ICON adalah merek dagang Syngenta Group Company

PERINGATAN BAHAYA: Berbahaya bila tertelan. Dapat menyebabkan iritasi pada mata. Hindari kontak dengan mata, kulit atau baju. Berbahaya bila terhirup.

PETUNJUK KEAMANAN: Untuk mengaplikasikan produk ini pakailah pakaian berlengan panjang dan celana panjang, sarung tangan anti air, sepatu dan kaos kaki. Cuci dan bersihkan semua peralatan pelindung diri yang telah digunakan menggunakan deterjen dan air panas terpisah dari pakaian yang lain. Cucilah tangan sebelum makan, minum, mengunyah permen karet, merokok dan menggunakan toilet. Simpan produk ini dalam wadah aslinya, tertutup rapat di tempat yang sejuk, terkunci, diluar jangkauan anak-anak dan binatang peliharaan, jauh dari pestisida lainnya, pupuk, serta bahan makanan dan minuman. Jangan mengaplikasikan langsung ke air karena berbahaya pada organisme air di perairan dekat dengan lokasi penggunaan.

Jangan diaplikasikan di area makanan, peralatan makan, atau area permukaan guna mempersiapkan makanan yang menyebabkan kontaminasi. Jangan mengotori air yang digunakan untuk keperluan irigasi atau keperluan domestik dan area perairan, seperti kolam, saluran air, danau, sistem drainase, dll dengan produk ini atau wadah bekasnya. Buang sampah yang dihasilkan dari penggunaan produk ini dan wadah bekasnya di tempat sampah atau sesuai dengan peraturan yang ada atau rusak wadah bekas dan tanamlah sekurang-kurangnya 0,5 meter dalam tanah di tempat yang jauh dari sumber air. Wadah bekas tidak boleh digunakan kembali.

GEJALA DINI KERACUNAN: Tidak ada gejala khusus keracunan pada manusia.

PETUNJUK PERTOLONGAN PERTAMA PADA KERACUNAN: Tanggalkan pakaian yang terkena pestisida ini dan cucilah kulit yang terkena dengan air dan sabun. Apabila pestisida mengenai mata, cucilah

TIDAK BOLEH DIGUNAKAN OLEH PERORANGAN, HANYA DIGUNAKAN OLEH PETUGAS DINAS KESEHATAN/ PEST CONTROL

Pemegang Nomor Pendaftaran:
PT Syngenta Indonesia
CIBIS Nine Lantai 6, Jl. T.B. Simatupang No. 2
Jakarta 12560, Indonesia
Telp: (021) 3042 1000 Fax: (021) 8068 2838

TELP. DARURAT 021-573 5175

Nomor Batch :
Tanggal Produksi :
Digunakan Sebelum:

ID5081938
Advion 20WG
Insecticide

syngenta.

GRUP 22A INSEKTISIDA

No. Pendaftaran: **RJ. 06090120186005**

Bahan aktif: **indoksakarb 20%**

Berat Bersih: **20 gram**

Pestisida pengendalian vektor penyakit pada manusia, racun kontak dan lambung berbentuk butiran yang dapat didispersikan dalam air berwarna putih, untuk mengendalikan kecoa *Blattella germanica* dan *Periplaneta americana* di dalam ruangan.

BACALAH LABEL SEBELUM MENGGUNAKAN PESTISIDA INI

SIMPAN DI TEMPAT YANG AMAN DAN JAUH DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK

Buka Label Luar Untuk Petunjuk Lebih Lengkap.

Nama produk ditandai ® atau ™. ALJANSI FRAME Logo SYNGENTA dan PURPOSE ICON adalah merek dagang Syngenta Group Company



BUKA LABEL LUAR

ADVION 20 WG

Version 5.0 Revision Date: 14.01.2020 SDS Number: S00056925538 This version replaces all previous versions.

2.2 Label elements

Labelling (REGULATION (EC) No 1272/2008)

Hazard pictograms :



Signal word : Danger

Hazard statements : H302 Harmful if swallowed.
H372 Causes damage to organs through prolonged or repeated exposure.
H411 Toxic to aquatic life with long lasting effects.

Supplemental Hazard Statements : EUH208 Contains Indoxacarb. May produce an allergic reaction.

EUH401 To avoid risks to human health and the environment, comply with the instructions for use.

Precautionary statements :

Prevention:

P260 Do not breathe dust/ fume/ gas/ mist/ vapours/ spray.
P264 Wash skin thoroughly after handling.
P270 Do not eat, drink or smoke when using this product.

Response:

P314 Get medical advice/ attention if you feel unwell.
P391 Collect spillage.

Disposal:

P501 Dispose of contents/ container to an approved waste disposal plant.

Hazardous components which must be listed on the label:
indoxacarb (ISO)

2.3 Other hazards

This substance/mixture contains no components considered to be either persistent, bioaccumulative and toxic (PBT), or very persistent and very bioaccumulative (vPvB) at levels of 0.1% or higher.

SECTION 3: Composition/information on ingredients

3.2 Mixtures

Components

Chemical name	CAS-No. EC-No. Index-No. Registration number	Classification	Concentration (% w/w)

ADVION 20 WG

Version 5.0 Revision Date: 14.01.2020 SDS Number: S00056925538 This version replaces all previous versions.

indoxacarb (ISO)	173584-44-6 607-700-00-0	Acute Tox. 3; H301 Acute Tox. 4; H332 Skin Sens. 1B; H317 STOT RE 1; H372 Aquatic Acute 1; H400 Aquatic Chronic 1; H410 M-Factor (Acute aquatic toxicity): 1 M-Factor (Chronic aquatic toxicity): 1	>= 20 - < 25
indoxacarb (ISO)	173584-44-6 607-700-00-0	Acute Tox. 3; H301 Acute Tox. 4; H332 Skin Sens. 1B; H317 STOT RE 1; H372 Aquatic Acute 1; H400 Aquatic Chronic 1; H410 M-Factor (Acute aquatic toxicity): 1 M-Factor (Chronic aquatic toxicity): 1	>= 20 - < 25
dioxosilane	14808-60-7 238-878-4	STOT RE 1; H372	>= 0.1 - < 1

For explanation of abbreviations see section 16.

SECTION 4: First aid measures

4.1 Description of first aid measures

- General advice : Have the product container, label or Safety Data Sheet with you when calling the emergency number, a poison control center or physician, or going for treatment.
- If inhaled : Move the victim to fresh air.
If breathing is irregular or stopped, administer artificial respiration.
Keep patient warm and at rest.
Call a physician or poison control centre immediately.
- In case of skin contact : Take off all contaminated clothing immediately.
Wash off immediately with plenty of water.
If skin irritation persists, call a physician.
Wash contaminated clothing before re-use.
- In case of eye contact : Rinse immediately with plenty of water, also under the eyelids, for at least 15 minutes.
Remove contact lenses.
Immediate medical attention is required.

ADVION 20 WG

Version 5.0 Revision Date: 14.01.2020 SDS Number: S00056925538 This version replaces all previous versions.

If swallowed : If swallowed, seek medical advice immediately and show this container or label.
Do NOT induce vomiting.

4.2 Most important symptoms and effects, both acute and delayed

Symptoms : Nonspecific
No symptoms known or expected.

4.3 Indication of any immediate medical attention and special treatment needed

Treatment : There is no specific antidote available.
Treat symptomatically.

SECTION 5: Firefighting measures

5.1 Extinguishing media

Suitable extinguishing media : Extinguishing media - small fires
Use water spray, alcohol-resistant foam, dry chemical or carbon dioxide.
Extinguishing media - large fires
Alcohol-resistant foam
or
Water spray

Unsuitable extinguishing media : Do not use a solid water stream as it may scatter and spread fire.

5.2 Special hazards arising from the substance or mixture

Specific hazards during firefighting : As the product contains combustible organic components, fire will produce dense black smoke containing hazardous products of combustion (see section 10).
Exposure to decomposition products may be a hazard to health.

5.3 Advice for firefighters

Special protective equipment for firefighters : Wear full protective clothing and self-contained breathing apparatus.

Further information : Do not allow run-off from fire fighting to enter drains or water courses.
Cool closed containers exposed to fire with water spray.

SECTION 6: Accidental release measures

6.1 Personal precautions, protective equipment and emergency procedures

Personal precautions : Refer to protective measures listed in sections 7 and 8.
Avoid dust formation.

ADVION 20 WG

Version 5.0 Revision Date: 14.01.2020 SDS Number: S00056925538 This version replaces all previous versions.

6.2 Environmental precautions

Environmental precautions : Do not flush into surface water or sanitary sewer system. If the product contaminates rivers and lakes or drains inform respective authorities.

6.3 Methods and material for containment and cleaning up

Methods for cleaning up : Contain spillage, pick up with an electrically protected vacuum cleaner or by wet-brushing and transfer to a container for disposal according to local regulations (see section 13). Do not create a powder cloud by using a brush or compressed air. Clean contaminated surface thoroughly. Clean with detergents. Avoid solvents. Retain and dispose of contaminated wash water.

6.4 Reference to other sections

For disposal considerations see section 13., Refer to protective measures listed in sections 7 and 8.

SECTION 7: Handling and storage

7.1 Precautions for safe handling

Advice on safe handling : No special protective measures against fire required. Avoid contact with skin and eyes. When using do not eat, drink or smoke. For personal protection see section 8.

7.2 Conditions for safe storage, including any incompatibilities

Requirements for storage areas and containers : No special storage conditions required. Keep containers tightly closed in a dry, cool and well-ventilated place. Keep out of the reach of children. Keep away from food, drink and animal feedingstuffs.

7.3 Specific end use(s)

Specific use(s) : For proper and safe use of this product, please refer to the approval conditions laid down on the product label.

SECTION 8: Exposure controls/personal protection

8.1 Control parameters

Occupational Exposure Limits

Components	CAS-No.	Value type (Form of exposure)	Control parameters	Basis
indoxacarb (ISO)	173584-44-6	TWA	1 mg/m ³ (Respirable dust)	Supplier
kaolin	1332-58-7	TWA (alveolate dust)	3 mg/m ³	CH SUVA
Further information	If the kaoline contains quartz, take its limit value into account			

ADVION 20 WG

Version 5.0 Revision Date: 14.01.2020 SDS Number: S00056925538 This version replaces all previous versions.

8.2 Exposure controls

Engineering measures

Containment and/or segregation is the most reliable technical protection measure if exposure cannot be eliminated.

The extent of these protection measures depends on the actual risks in use.

Maintain air concentrations below occupational exposure standards.
Where necessary, seek additional occupational hygiene advice.

Personal protective equipment

Eye protection : No special protective equipment required.

Hand protection

Material : Nitrile rubber
Break through time : > 480 min
Glove thickness : 0.5 mm

Remarks : Wear protective gloves. The choice of an appropriate glove does not only depend on its material but also on other quality features and is different from one producer to the other. Please observe the instructions regarding permeability and breakthrough time which are provided by the supplier of the gloves. Also take into consideration the specific local conditions under which the product is used, such as the danger of cuts, abrasion, and the contact time. The break through time depends amongst other things on the material, the thickness and the type of glove and therefore has to be measured for each case. Gloves should be discarded and replaced if there is any indication of degradation or chemical breakthrough.
The selected protective gloves have to satisfy the specifications of Regulation (EU) 2016/425 and the standard EN 374 derived from it.

Skin and body protection : Choose body protection in relation to its type, to the concentration and amount of dangerous substances, and to the specific work-place.
Remove and wash contaminated clothing before re-use.
Wear as appropriate:
Dust impervious protective suit

Respiratory protection : When workers are facing concentrations above the exposure limit they must use appropriate certified respirators.
Suitable respiratory equipment:
Respirator with a particle filter (EN 143)
The filter class for the respirator must be suitable for the maximum expected contaminant concentration (gas/vapour/aerosol/particulates) that may arise when handling the product. If this concentration is exceeded, self-

ADVION 20 WG

Version 5.0 Revision Date: 14.01.2020 SDS Number: S00056925538 This version replaces all previous versions.

contained breathing apparatus must be used.

Filter type : Particulates type (P)

Protective measures : The use of technical measures should always have priority over the use of personal protective equipment. When selecting personal protective equipment, seek appropriate professional advice.

SECTION 9: Physical and chemical properties

9.1 Information on basic physical and chemical properties

Appearance : solid

Colour : No data available

Odour : slight

Odour Threshold : No data available

pH : 8.1 - 9.1

Melting point/range : No data available

Boiling point/boiling range : No data available

Flash point : No data available

Evaporation rate : No data available

Flammability (solid, gas) : No data available

Upper explosion limit / Upper flammability limit : No data available

Lower explosion limit / Lower flammability limit : No data available

Vapour pressure : No data available

Relative vapour density : No data available

Solubility(ies)
Solubility in other solvents : No data available

Partition coefficient: n-octanol/water : No data available

Auto-ignition temperature : No data available

Decomposition temperature : No data available

ADVION 20 WG

Version 5.0 Revision Date: 14.01.2020 SDS Number: S00056925538 This version replaces all previous versions.

Assessment: The component/mixture is minimally toxic after short term inhalation., The substance/mixture is not toxic on inhalation as defined by dangerous goods regulations.

Acute dermal toxicity : LD50 (Rat, male and female): > 5,000 mg/kg

Components:

indoxacarb (ISO):

Acute oral toxicity : LD50 (Rat, female): 179 - 268 mg/kg

Acute toxicity estimate: 100.0 mg/kg
Method: Converted acute toxicity point estimate

Acute inhalation toxicity : Assessment: The component/mixture is moderately toxic after short term inhalation.

indoxacarb (ISO):

Acute oral toxicity : LD50 (Rat, female): 179 - 268 mg/kg

Acute toxicity estimate: 100.0 mg/kg
Method: Converted acute toxicity point estimate

Acute inhalation toxicity : Assessment: The component/mixture is moderately toxic after short term inhalation.

Skin corrosion/irritation

Product:

Species : Rabbit
Result : No skin irritation

Serious eye damage/eye irritation

Product:

Species : Rabbit
Result : No eye irritation

Respiratory or skin sensitisation

Product:

Test Type : mouse lymphoma cells
Species : Mouse
Result : Did not cause sensitisation on laboratory animals.

Components:

indoxacarb (ISO):

Result : The product is a skin sensitiser, sub-category 1B.

ADVION 20 WG

Version 5.0 Revision Date: 14.01.2020 SDS Number: S00056925538 This version replaces all previous versions.

indoxacarb (ISO):

Result : The product is a skin sensitiser, sub-category 1B.

Germ cell mutagenicity

Components:

indoxacarb (ISO):

Germ cell mutagenicity-Assessment : Animal testing did not show any mutagenic effects.

indoxacarb (ISO):

Germ cell mutagenicity-Assessment : Animal testing did not show any mutagenic effects.

Carcinogenicity

Components:

indoxacarb (ISO):

Carcinogenicity - Assessment : No evidence of carcinogenicity in animal studies.

indoxacarb (ISO):

Carcinogenicity - Assessment : No evidence of carcinogenicity in animal studies.

Reproductive toxicity

Components:

indoxacarb (ISO):

Reproductive toxicity - Assessment : No toxicity to reproduction

indoxacarb (ISO):

Reproductive toxicity - Assessment : No toxicity to reproduction

STOT - repeated exposure

Components:

indoxacarb (ISO):

Target Organs Assessment : Blood, Heart, Nervous system
: The substance or mixture is classified as specific target organ toxicant, repeated exposure, category 1.

ADVION 20 WG

Version 5.0 Revision Date: 14.01.2020 SDS Number: S00056925538 This version replaces all previous versions.

indoxacarb (ISO):

Target Organs : Blood, Heart, Nervous system
Assessment : The substance or mixture is classified as specific target organ toxicant, repeated exposure, category 1.

dioxosilane:

Exposure routes : Inhalation
Target Organs : Lungs
Assessment : The substance or mixture is classified as specific target organ toxicant, repeated exposure, category 1.

SECTION 12: Ecological information

12.1 Toxicity

Components:

indoxacarb (ISO):

Toxicity to fish : LC50 (Oncorhynchus mykiss (rainbow trout)): 0.65 mg/l
Exposure time: 96 h

Toxicity to daphnia and other aquatic invertebrates : EC50 (Daphnia magna (Water flea)): 0.6 mg/l
Exposure time: 48 h

Toxicity to algae/aquatic plants : EC50 (Lemna gibba (gibbous duckweed)): > 84.3 mg/l
Exposure time: 14 d

M-Factor (Acute aquatic toxicity) : 1

Toxicity to fish (Chronic toxicity) : NOEC: 0.15 mg/l
Exposure time: 90 d
Species: Oncorhynchus mykiss (rainbow trout)

Toxicity to daphnia and other aquatic invertebrates (Chronic toxicity) : NOEC: 0.09 mg/l
Exposure time: 21 d
Species: Daphnia magna (Water flea)

M-Factor (Chronic aquatic toxicity) : 1

indoxacarb (ISO):

Toxicity to fish : LC50 (Oncorhynchus mykiss (rainbow trout)): 0.65 mg/l
Exposure time: 96 h

Toxicity to daphnia and other aquatic invertebrates : EC50 (Daphnia magna (Water flea)): 0.6 mg/l
Exposure time: 48 h

Toxicity to algae/aquatic plants : EC50 (Lemna gibba (gibbous duckweed)): > 84.3 mg/l
Exposure time: 14 d

ADVION 20 WG

Version 5.0 Revision Date: 14.01.2020 SDS Number: S00056925538 This version replaces all previous versions.

M-Factor (Acute aquatic toxicity) : 1

Toxicity to fish (Chronic toxicity) : NOEC: 0.15 mg/l
Exposure time: 90 d
Species: Oncorhynchus mykiss (rainbow trout)

Toxicity to daphnia and other aquatic invertebrates (Chronic toxicity) : NOEC: 0.09 mg/l
Exposure time: 21 d
Species: Daphnia magna (Water flea)

M-Factor (Chronic aquatic toxicity) : 1

12.2 Persistence and degradability

Components:

indoxacarb (ISO):

Biodegradability : Result: Not readily biodegradable.

indoxacarb (ISO):

Biodegradability : Result: Not readily biodegradable.

12.3 Bioaccumulative potential

Components:

indoxacarb (ISO):

Bioaccumulation : Species: Lepomis macrochirus (Bluegill sunfish)
Exposure time: 21 d
Bioconcentration factor (BCF): 950.3

indoxacarb (ISO):

Bioaccumulation : Species: Lepomis macrochirus (Bluegill sunfish)
Exposure time: 21 d
Bioconcentration factor (BCF): 950.3

12.4 Mobility in soil

Components:

indoxacarb (ISO):

Distribution among environmental compartments : Remarks: No data available

indoxacarb (ISO):

Distribution among environmental compartments : Remarks: No data available

ADVION 20 WG

Version 5.0 Revision Date: 14.01.2020 SDS Number: S00056925538 This version replaces all previous versions.

12.5 Results of PBT and vPvB assessment

Product:

Assessment : This substance/mixture contains no components considered to be either persistent, bioaccumulative and toxic (PBT), or very persistent and very bioaccumulative (vPvB) at levels of 0.1% or higher..

12.6 Other adverse effects

No data available

SECTION 13: Disposal considerations

13.1 Waste treatment methods

Product : Do not contaminate ponds, waterways or ditches with chemical or used container.
Do not dispose of waste into sewer.
Where possible recycling is preferred to disposal or incineration.
If recycling is not practicable, dispose of in compliance with local regulations.

Contaminated packaging : Empty remaining contents.
Triple rinse containers.
Empty containers should be taken to an approved waste handling site for recycling or disposal.
Do not re-use empty containers.

SECTION 14: Transport information

14.1 UN number

ADN : UN 3077
ADR : UN 3077
RID : UN 3077
IMDG : UN 3077
IATA : UN 3077

14.2 UN proper shipping name

ADN : ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (INDOXACARB)
ADR : ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (INDOXACARB)
RID : ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (INDOXACARB)

ADVION 20 WG

Version 5.0 Revision Date: 14.01.2020 SDS Number: S00056925538 This version replaces all previous versions.

IMDG : ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, SOLID, N.O.S. (INDOXACARB)

IATA : Environmentally hazardous substance, solid, n.o.s. (INDOXACARB)

14.3 Transport hazard class(es)

ADN : 9

ADR : 9

RID : 9

IMDG : 9

IATA : 9

14.4 Packing group

ADN
Packing group : III
Classification Code : M7
Hazard Identification Number : 90
Labels : 9

ADR
Packing group : III
Classification Code : M7
Hazard Identification Number : 90
Labels : 9
Tunnel restriction code : (-)

RID
Packing group : III
Classification Code : M7
Hazard Identification Number : 90
Labels : 9

IMDG
Packing group : III
Labels : 9
EmS Code : F-A, S-F

IATA (Cargo)
Packing instruction (cargo aircraft) : 956
Packing instruction (LQ) : Y956
Packing group : III
Labels : Class 9 - Miscellaneous dangerous substances and articles

IATA_P (Passenger)
Packing instruction (passenger aircraft) : 956
Packing instruction (LQ) : Y956
Packing group : III
Labels : Class 9 - Miscellaneous dangerous substances and articles

ADVION 20 WG

Version 5.0 Revision Date: 14.01.2020 SDS Number: S00056925538 This version replaces all previous versions.

14.5 Environmental hazards

ADN

Environmentally hazardous : yes

ADR

Environmentally hazardous : yes

RID

Environmentally hazardous : yes

IMDG

Marine pollutant : yes

IATA (Passenger)

Environmentally hazardous : yes

IATA (Cargo)

Environmentally hazardous : yes

14.6 Special precautions for user

The transport classification(s) provided herein are for informational purposes only, and solely based upon the properties of the unpackaged material as it is described within this Safety Data Sheet. Transportation classifications may vary by mode of transportation, package sizes, and variations in regional or country regulations.

14.7 Transport in bulk according to Annex II of Marpol and the IBC Code

Not applicable for product as supplied.

SECTION 15: Regulatory information

15.1 Safety, health and environmental regulations/legislation specific for the substance or mixture

REACH - Candidate List of Substances of Very High Concern for Authorisation (Article 59) : Not applicable

REACH - List of substances subject to authorisation (Annex XIV) : Not applicable

Regulation (EC) No 1005/2009 on substances that deplete the ozone layer : Not applicable

Regulation (EC) No 850/2004 on persistent organic pollutants : Not applicable

Regulation (EC) No 649/2012 of the European Parliament and the Council concerning the export and import of dangerous chemicals : Not applicable

REACH - Restrictions on the manufacture, placing on the market and use of certain dangerous substances, preparations and articles (Annex XVII) : Not applicable

Seveso III: Directive 2012/18/EU of the European Parliament and of the Council on the control of major-accident hazards involving dangerous substances.

Quantity 1

Quantity 2

SAFETY DATA SHEET

according to Regulation (EC) No. 1907/2006



ADVION 20 WG

Version 5.0 Revision Date: 14.01.2020 SDS Number: S00056925538 This version replaces all previous versions.

E2	ENVIRONMENTAL HAZARDS	200 t	500 t
----	--------------------------	-------	-------

Other regulations:

Take note of Directive 98/24/EC on the protection of the health and safety of workers from the risks related to chemical agents at work.

Take note of Directive 94/33/EC on the protection of young people at work or stricter national regulations, where applicable.

Article 4 para. 4 of the Ordinance on the protection of young people in the workplace (SR 822.115) and Article 1 lit. f of the EAER regulation on hazardous work and young people (SR 822.115.2): Young people undergoing basic vocational training may only work with this product if the relevant training ordinance makes provision for them to do so with a view to enabling them to achieve their training objectives and if the preconditions for the training plan have been met and the applicable age restrictions have been complied with. Young people who are not completing any basic vocational training are not permitted to work with this product. Employees of either sex who are under 18 years old are classed as young people.

15.2 Chemical safety assessment

A Chemical Safety Assessment is not required for this substance when it is used in the specified applications.

SECTION 16: Other information

Full text of H-Statements

H301 : Toxic if swallowed.
H317 : May cause an allergic skin reaction.
H332 : Harmful if inhaled.
H372 : Causes damage to organs through prolonged or repeated exposure.
H372 : Causes damage to organs through prolonged or repeated exposure if inhaled.
H400 : Very toxic to aquatic life.
H410 : Very toxic to aquatic life with long lasting effects.

Full text of other abbreviations

Acute Tox. : Acute toxicity
Aquatic Acute : Short-term (acute) aquatic hazard
Aquatic Chronic : Long-term (chronic) aquatic hazard
Skin Sens. : Skin sensitisation
STOT RE : Specific target organ toxicity - repeated exposure
CH SUVA : Switzerland. Limit values at the work place
CH SUVA / TWA : Time Weighted Average

ADN - European Agreement concerning the International Carriage of Dangerous Goods by Inland Waterways; ADR - European Agreement concerning the International Carriage of Dangerous Goods by Road; AICS - Australian Inventory of Chemical Substances; ASTM - American Society for the Testing of Materials; bw - Body weight; CLP - Classification Labelling Packaging Regulation; Regulation (EC) No 1272/2008; CMR - Carcinogen, Mutagen or Reproductive

SAFETY DATA SHEET

according to Regulation (EC) No. 1907/2006



ADVION 20 WG

Version 5.0 Revision Date: 14.01.2020 SDS Number: S00056925538 This version replaces all previous versions.

Toxicant; DIN - Standard of the German Institute for Standardisation; DSL - Domestic Substances List (Canada); ECHA - European Chemicals Agency; EC-Number - European Community number; ECx - Concentration associated with x% response; ELx - Loading rate associated with x% response; EmS - Emergency Schedule; ENCS - Existing and New Chemical Substances (Japan); ErCx - Concentration associated with x% growth rate response; GHS - Globally Harmonized System; GLP - Good Laboratory Practice; IARC - International Agency for Research on Cancer; IATA - International Air Transport Association; IBC - International Code for the Construction and Equipment of Ships carrying Dangerous Chemicals in Bulk; IC50 - Half maximal inhibitory concentration; ICAO - International Civil Aviation Organization; IECSC - Inventory of Existing Chemical Substances in China; IMDG - International Maritime Dangerous Goods; IMO - International Maritime Organization; ISHL - Industrial Safety and Health Law (Japan); ISO - International Organisation for Standardization; KECI - Korea Existing Chemicals Inventory; LC50 - Lethal Concentration to 50 % of a test population; LD50 - Lethal Dose to 50% of a test population (Median Lethal Dose); MARPOL - International Convention for the Prevention of Pollution from Ships; n.o.s. - Not Otherwise Specified; NO(A)EC - No Observed (Adverse) Effect Concentration; NO(A)EL - No Observed (Adverse) Effect Level; NOELR - No Observable Effect Loading Rate; NZIoC - New Zealand Inventory of Chemicals; OECD - Organization for Economic Co-operation and Development; OPPTS - Office of Chemical Safety and Pollution Prevention; PBT - Persistent, Bioaccumulative and Toxic substance; PICCS - Philippines Inventory of Chemicals and Chemical Substances; (Q)SAR - (Quantitative) Structure Activity Relationship; REACH - Regulation (EC) No 1907/2006 of the European Parliament and of the Council concerning the Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals; RID - Regulations concerning the International Carriage of Dangerous Goods by Rail; SADT - Self-Accelerating Decomposition Temperature; SDS - Safety Data Sheet; SVHC - Substance of Very High Concern; TCSI - Taiwan Chemical Substance Inventory; TRGS - Technical Rule for Hazardous Substances; TSCA - Toxic Substances Control Act (United States); UN - United Nations; vPvB - Very Persistent and Very Bioaccumulative

Further information

Classification of the mixture:

Acute Tox. 4	H302
STOT RE 1	H372
Aquatic Chronic 2	H411

Classification procedure:

Based on product data or assessment
Calculation method
Calculation method

Items where changes have been made to the previous version are highlighted in the body of this document by two vertical lines.

The information provided in this Safety Data Sheet is correct to the best of our knowledge, information and belief at the date of its publication. The information given is designed only as a guidance for safe handling, use, processing, storage, transportation, disposal and release and is not to be considered a warranty or quality specification. The information relates only to the specific material designated and may not be valid for such material used in combination with any other materials or in any process, unless specified in the text.

CH / EN



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 636/Kpts/SR.330/9/2018

TENTANG

PEMBERIAN NOMOR PENDAFTARAN DAN IZIN TETAP PESTISIDA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 13 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida mengamanatkan Menteri Pertanian memberikan nomor pendaftaran dan izin tetap pestisida atas saran dan/atau pertimbangan Komisi Pestisida;
- b. bahwa sesuai hasil Rapat Pleno Komisi Pestisida tanggal 5 Juni 2018, terhadap 319 (tiga ratus sembilan belas) pestisida yang diajukan permohonan pendaftaran telah memenuhi persyaratan teknis untuk didaftarkan dan diberikan izin tetap pestisida;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pemberian Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 12);
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
4. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1047);
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PEMBERIAN NOMOR PENDAFTARAN DAN IZIN TETAP PESTISIDA.

KESATU : Memberikan Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida kepada Pemegang Nomor Pendaftaran.

KEDUA : Nomor Pendaftaran dan Izin Tetap Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Izin Tetap Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA berlaku selama 5 (lima) tahun, dan dapat diubah atau dicabut dalam hal terbukti pestisida:

- a. tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. menimbulkan pengaruh samping yang tidak diinginkan; dan/atau
- c. diketahui memiliki potensi bahaya tertentu yang sebelumnya tidak diketahui.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 3 September 2018

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Keuangan;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Ketenagakerjaan;
6. Menteri Kelautan dan Perikanan;
7. Menteri Kesehatan;
8. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
9. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
11. Pimpinan Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian;
12. Ketua Komisi Pestisida;
13. Pemegang Nomor Pendaftaran.

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan		Nama pemegang nomor pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7
3.	ALCAN 375 SC fenoksikarb (<i>fenoxycarb</i>): 75 g/l diafentiuron (<i>diafenthion</i>): 300 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan suspensi	Kubis: perusak daun <i>Plutella xylostella</i>	Penyemprotan volume tinggi: 0,75 ml/l	PT Advansia Indotani	RI. 01010120186003
4.	ANJANIE 300 EC klorfenapir (<i>chlorfenapyr</i>): 300 g/l	Insektisida racun kontak dan lambung berbentuk pekatan yang dapat diemulsikan	Bawang merah: hama kutu daun <i>Myzus persicae</i>	Penyemprotan volume tinggi: 1,5 ml/l	CV Raja Grafika	RI. 01010120186004
5.	ARILON 20 WG indoksakarb (<i>indoxacarb</i>): 20%	Pestisida pengendalian vektor penyakit pada manusia racun kontak dan lambung berbentuk butiran yang dapat didispersikan dalam air	Di dalam ruangan: Periplaneta americana <i>Blatella germanica</i> <i>Periplaneta americana</i>	Penyemprotan residual: 5 g/l Kalimat peringatan: Tidak boleh digunakan oleh perorangan, hanya digunakan oleh petugas Dinas Kesehatan/Pest Control	PT Syngenta Indonesia	RI. 06090120186005

f m ds

No.	Nama pestisida dan bahan aktif serta kadarnya	Jenis pestisida dan bentuk formulasi	Penggunaan yang terdaftar dan diizinkan		Nama pemegang nomor pendaftaran	Nomor pendaftaran
			Tanaman/komoditas yang dapat diperlakukan dan organisme sasaran/tujuan penggunaan	Cara aplikasi dan dosis atau konsentrasi formulasi		
1	2	3	4	5	6	7
96.	ZETTAZEB 80 WP mankozeb (<i>mancozeb</i>): 80%	Fungisida yang bersifat protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensikan	Tomat: penyakit busuk daun <i>Phytophthora infestans</i>	Penyemprotan volume tinggi: 2 g/l	CV Asritani Utama	RI. 01020120186096
97.	ZIPHOS 80 P* seng fosfida (<i>zinc phosphida</i>): 80%	Rodentisida racun pernafasan berbentuk tepung	Padi sawah: tikus sawah <i>Rattus argentiventer</i>	Pengumpanan siap pakai	PT Sinar General Industries	RI. 01120120186097

* Pestisida terbatas



 MENTERI PERTANIAN
 REPUBLIK INDONESIA,

 AMRAN SULAIMAN



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 90/KPTS/SR.330/M/1/2019

TENTANG

PERUBAHAN NAMA FORMULASI, NAMA BAHAN AKTIF,
KADAR BAHAN AKTIF, SATUAN KADAR BAHAN AKTIF,
DAN KODE BENTUK FORMULASI PESTISIDA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 44 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida mengamanatkan Menteri Pertanian menetapkan perubahan nama formulasi, nama bahan aktif, kadar bahan aktif, satuan kadar bahan aktif, dan kode bentuk formulasi pestisida;
- b. bahwa sesuai hasil Rapat Pleno Komisi Pestisida tanggal 22 November 2018, terhadap 32 (tiga puluh dua) pestisida yang diajukan permohonan perubahan nama formulasi, nama bahan aktif, kadar bahan aktif, satuan kadar bahan aktif, dan kode bentuk formulasi pestisida telah memenuhi persyaratan teknis;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Perubahan Nama Formulasi, Nama Bahan Aktif, Kadar Bahan Aktif, Satuan Kadar Bahan Aktif, dan Kode Bentuk Formulasi Pestisida;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 12);
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
4. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Pendaftaran Pestisida (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1047);
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PERUBAHAN NAMA FORMULASI, NAMA BAHAN AKTIF, KADAR BAHAN AKTIF, SATUAN KADAR BAHAN AKTIF, DAN KODE BENTUK FORMULASI PESTISIDA.**

KESATU : Mengubah Nama Formulasi, Nama Bahan Aktif, Kadar Bahan Aktif, Satuan Kadar Bahan Aktif, dan Kode Bentuk Formulasi Pestisida.

KEDUA : Perubahan Nama Formulasi, Nama Bahan Aktif, Kadar Bahan Aktif, Satuan Kadar Bahan Aktif, dan Kode Bentuk Formulasi Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KETIGA : Perubahan Nama Formulasi, Nama Bahan Aktif, Kadar Bahan Aktif, Satuan Kadar Bahan Aktif, dan Kode Bentuk Formulasi Pestisida sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA dapat diubah atau dicabut dalam hal terbukti pestisida:
- a. tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. menimbulkan pengaruh samping yang tidak diinginkan; dan/atau
 - c. diketahui memiliki potensi bahaya tertentu yang sebelumnya tidak diketahui.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Januari 2019

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Keuangan;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Ketenagakerjaan;
6. Menteri Kelautan dan Perikanan;
7. Menteri Kesehatan;
8. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
9. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
11. Pimpinan Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian;
12. Ketua Komisi Pestisida;
13. Pemegang Nomor Pendaftaran.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 90/KPTS/SR.330/M/1/2019

TENTANG

PERUBAHAN NAMA FORMULASI, NAMA BAHAN AKTIF,
 KADAR BAHAN AKTIF, SATUAN KADAR BAHAN AKTIF
 DAN KODE BENTUK FORMULASI

No.	Nama Formulasi, Nama Bahan Aktif, Kadar Bahan Aktif, Satuan Kadar Bahan Aktif, dan Kode Bentuk Formulasi Lama	Nama Formulasi, Nama Bahan Aktif, Kadar Bahan Aktif, Satuan Kadar Bahan Aktif, dan Kode Bentuk Formulasi Baru	Nama Pemegang Nomor pendaftaran	Keputusan Menteri Pertanian Nomor dan Nomor pendaftaran
1	2	3	4	5
I. NAMA FORMULASI				
1	ANTRAZEB 80 WP mankozeb (<i>mancozeb</i>) : 80%	MANZO BIR 80 WP mankozeb (<i>mancozeb</i>) : 80%	PT Indoin Bussiness Group	812/Kpts/SR.140/7/2014 RI. 01020120093569
2	APRONIL 50 SC fipronil (<i>fipronil</i>): 50 g/l	AFONIL 50 SC fipronil (<i>fipronil</i>): 50 g/l	PT. Advansia Indotani	291/Kpts/SR.330/4/2018 RI. 01010120124404
3	ARILON 20 WG indoksakarb (<i>indoxacarb</i>): 20%	ADVION 20 WG indoksakarb (<i>indoxacarb</i>): 20%	PT Syngenta Indonesia	636/Kpts/SR.330/9/2018 RI. 06090120186005
4	BARETA 40 WP metomil (<i>methomyl</i>) : 40%	DANGKE TURBO 40 WP metomil (<i>methomyl</i>) : 40%	PT Delta Giri Wacana	290/Kpts/SR.330/5/2017 RI. 01010120124434
5	BENZO 60 WP fentin asetat (<i>fentin acetate</i>) : 60 %	WELLNOID 60 WP fentin asetat (<i>fentin acetate</i>) : 60 %	PT Da Ming Indonesia	883/Kpts/SR.330/12/2016 dan 640/Kpts/SR.330/9/2018 RI. 01050120114030

4, DMX

No.	Nama Formulasi, Nama Bahan Aktif, Kadar Bahan Aktif, Satuan Kadar Bahan Aktif, dan Kode Bentuk Formulasi Lama	Nama Formulasi, Nama Bahan Aktif, Kadar Bahan Aktif, Satuan Kadar Bahan Aktif, dan Kode Bentuk Formulasi Baru	Nama Pemegang Nomor pendaftaran	Keputusan Menteri Pertanian Nomor dan Nomor pendaftaran
1	2	3	4	5
29	RUMPAS 120 EW fenoksaprop-p-etil (<i>fenoxaprop-P-ethyl</i>) : 120 g/l	RUMPAS 110 EW fenoksaprop-p-etil (<i>fenoxaprop-P-ethyl</i>) : 110 g/l	PT Bayer Indonesia	1095/Kpts/SR.140/10/2014 dan 3497/Kpts/SR.140/10/2009 RI. 01010120072703
30	SCUD 100 EW sipermetrin (<i>cypermethrin</i>): 250 g/l	SCUD 100 EW sipermetrin (<i>cypermethrin</i>): 100 g/l	PT. Biotis Agrindo	787/Kpts/SR.330/11/2018 RI. 01010120093368
IV. SATUAN KADAR BAHAN AKTIF				
31	DIPEL WG <i>Bacillus thuringiensis</i> subsp. <i>kurstaki</i> strain ABTS-351 : 54%	DIPEL WG <i>Bacillus thuringiensis</i> subsp. <i>Kurstaki</i> 1,0 x 10 ⁹ cfu/gr	PT. Nufarm Indonesia	787/Kpts/SR.330/11/2018 RI. 01010120134857
V. KODE BENTUK FORMULASI				
32	LAMPION 25 SC lamda sihalotrin (<i>lambda cyhalothrin</i>): 25 g/l	LAMPION 25 EC lamda sihalotrin (<i>lambda cyhalothrin</i>): 25 g/l	CV Abadi Jaya	787/Kpts/SR.330/11/2018 RI. 01010120072769



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN